

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 21

TAHUN 2007

Perusahaan Nasional Berpeluang Menang di Proyek PLTU Luar Jawa

JAKARTA - Direktur Utama PLN Eddie Widiono mengatakan, perusahaan nasional mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk terlibat dalam proyek pembangunan PLTU di luar wilayah Jawa-Bali.

"Untuk proyek di luar Jawa Bali, sepenuhnya dibiayai oleh perbankan dalam negeri. Ini memungkinkan kita untuk lebih leluasa menggendeng perusahaan lokal. Berbeda dengan proyek yang mendapatkan pendanaan dari asing," kata Eddie dalam sebuah Rakor Enjiniring 2007 di Jakarta, Rabu (7/2).

Proyek PLTU yang dimaksud adalah bagian dari program percepatan pembangunan (*crash program*) 10.000 MW yang dicanangkan pemerintah. Dalam program ini, sebanyak 6.900 MW dibangun di Jawa dan sisanya 3.100 MW pembangkit akan dibangun di luar Jawa.

Dia berharap, kesempatan ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan nasional. "Percepatan pembangunan PLTU ini merupakan *trigger* bagi dunia usaha, industri jasa dan produk dalam negeri," kata Eddie.

Namun, pada kesempatan terpisah, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Batubara Indonesia (APBI) Jeffry Mulyono mengungkapkan, sebagian produsen batu bara nasional dikhawatirkan belum siap memasok kebutuhan

pembangkit tersebut.

Dia mengatakan, dari lima pemasok, baru dua yang sudah berproduksi, sedang tiga produsen lainnya belum melakukan eksplorasi. "Kedua produsen yang sudah siap adalah Konsorsium PT Arutmin dan PT Darma Henwa dengan lokasi tambang di Kalsel dan PT Bara Mutiara Prima di Sumsel," kata Jeffry di Jakarta, Kamis (8/2).

Menurut dia, tiga produsen yang belum melakukan eksplorasi adalah konsorsium PT Senamas Energiindo-Mulia dan PT Kasih Indonesia (Kalsel), PT Surya Sakti Darma Kencana (Kalsel), dan Titan Mining Energy (Jambi).

Dia juga menyampaikan, kesiapan infrastruktur paling krusial yakni ketersediaan pelabuhan dan transportasi kapal juga bisa menjadi hambatan penyediaan batu bara untuk program PLTU 10.000 MW tersebut. "Kalau truk dan jalan tidak masalah," katanya.

Deputi Direktur Energi Primer PLN Tonny Agus Mulyantono mengatakan, pihaknya selaku pembeli batu bara akan mengevaluasi kesiapan pemasok batu bara setiap tiga bulan sekali. "PLN akan memberikan sanksi apabila pemasok tidak menjalankan kewajibannya sesuai target," katanya di sela seminar ketenagalistrikan yang diadakan oleh Serikat Pekerja PLN.

Saat ini, lanjut dia, PLN belum

menandatangani kontrak jual beli dengan para pemasok batu bara tersebut. PLN memperkirakan, kebutuhan PLTU 10.000 MW membutuhkan batu bara 30 juta ton per tahun.

Transmisi Listrik

Sementara itu, mengenai pembangunan transmisi listrik jenis arus searah (Direct Current/DC) untuk mengalirkan listrik dari Sumatera ke Jawa, Eddie mengatakan bahwa proyek ini membutuhkan investasi US\$ 2,1 miliar. Proyek transmisi bertegangan 400-500 kV itu ditargetkan selesai 2010.

Dia mengatakan, pembangunan transmisi itu dibangun setelah proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Bangko Tengah, Sumatera Selatan berkapasitas 4x600 MW selesai.

Pembangunan transmisi listrik DC merupakan keinginan dari China Huadian Corporation, sebagai salah satu investor dalam proyek PLTU Bangko Tengah bersama dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam, PT PLN, dan PT Indika Inti Energy.

"Perusahaan Cina berharap agar ada jaminan listrik yang dihasilkan PLTU Bangko Tengah dapat dialirkan ke konsumen di Jawa. Soal pendanaan sudah ada bank dari Cina yang bersedia mendanai proyek transmisi ini," katanya. (c94/es)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 21

TAHUN 2007

PASCA BANJIR Stok BBM Aman, Listrik Berangsur Normal

JAKARTA - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro menjamin stok bahan bakar minyak (BBM) saat ini berada pada level aman atau di atas 20 hari, meski banjir melanda Jakarta dan sekitarnya.

"Pasokan BBM kita cukup, ada *back-up* dari depot di Cikampek. Masalahnya itu ada di agen atau pangkalan yang kebanjiran atau pengiriman lewat truk tangki mengalami hambatan di perjalanan, jadi bukan karena stoknya kurang, tapi karena infrastrukturnya, tanki-tanki harus lewat daerah banjir misalnya, stok tetap aman," jelasnya di sela donor darah di Jakarta, Kamis (8/2).

Purnomo mengatakan, pemerintah telah meminta PT Pertamina untuk mengantisipasi masalah tersebut, sementara pemerintah akan lebih fokus kepada pasokan sembako. "Tapi kalau ada indikasi kelangkaan, kita akan lakukan operasi pasar," jelasnya. Menurut dia, saat ini konsumsi BBM justru menurun karena kebutuhan transportasi yang menurun.

Menurut Purnomo, untuk sektor kelistrikan juga sudah mulai berangsur normal, dari sekitar 2.000-an gardu distribusi (GD) listrik yang tidak berfungsi akibat banjir saat ini tinggal 500-an. "Jadi untuk listrik juga sudah pulih, gardu listrik yang mati jumlahnya sudah turun drastis dibanding ketika banjir melanda Jakarta pada 3 Februari lalu," jelasnya.

Humas PLN Ario Subijoko mengatakan, PLN telah memulihkan pasokan listrik dengan berbagai u-

paya, antara lain dengan melibatkan instansi lain TNI AD, Dinas Pemadam Kebakaran DKI dan PT Wijaya Karya.

Sejak Rabu (7/2) trafo 1 Gambir Baru sudah dapat dibebani melalui SKTT (Saluran Kabel Tegangan Tinggi) 150 kV dari GI Plumpang dan pukul 00.30 WIB GI Gedung Pola trafo 1 sudah dapat beroperasi dengan mendapat pasokan dari GI Gambir baru.

Selanjutnya pada Kamis (8/2) pukul 02.30 WIB GI Gambir Baru trafo 3 telah beroperasi dan siap dibebani, serta SKTT 150 kV GI Gambir Baru - GI Gedung Pola telah beroperasi.

"Penormalan aliran listrik akan secepat mungkin dilakukan apabila instalasi PLN dan pelanggan benar-benar kering dan secara teknis maupun faktor keamanan sudah dapat dioperasikan," kata Ario.

GM PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang, Fahmi Mochtar mengatakan, hingga Kamis (8/2) sekitar 517 GD masih belum bisa difungsikan, hingga mengakibatkan 150.000 pelanggan belum mendapat pasokan listrik. Daerah yang masih padam hingga saat ini meliputi Kampung Melayu, Jatinegara, Cileduk Indah, Mampang, Kemang, sebagian Sunter, Marunda, Kapuk, Daan Mogot, Rawasari, dan Rawabuaya.

Menurutnya, saat ini 80.000 pelanggan yang berada di Cempaka Putih, Galur, Tanah Tinggi, Sunter, Rawamangun, dan sebagian Salemba telah kembali menikmati listrik, setelah lima hari sebelumnya listrik mati. (ari/es)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2007

PLN Distribusi Jabar-Banten Hapus Tarif Multiguna

Bandung - PT PLN Distribusi Jabar-Banten tak lagi memberlakukan tarif multiguna. Menurut GM PT PLN Distribusi Jabar-Banten Murtaqi Syamsudin, dihapusnya tarif multiguna, berarti tarif dasar listrik (TDL) kembali diberlakukan.

"Pemberlakuan kembali TDL bagi seluruh pelanggan PLN, termasuk pelanggan rumah tangga dan industri," terang Murtaqi, Rabu (7/2).

Awalnya tarif multiguna diberlakukan dengan tujuan untuk mengurangi konsumsi listrik pada saat beban puncak.

Dihapuskannya tarif multiguna seiring masuknya PLTU Tanjung Jati B, PLTU Cilacap, serta PLTU Cilegon dalam sistem interkoneksi Jawa-Bali.

Dengan masuknya pembangkit baru tersebut, sistem listrik Jawa-Bali dipastikan semakin andal.

Penerapan kembali TDL membuat beban pelanggan lebih ringan. Besaran TDL sendiri lebih murah dibandingkan ketika tarif multiguna diberlakukan.

Untuk pelanggan rumah tangga, misalnya, ketika tarif multiguna diberlakukan besarnya berkisar antara Rp 600-700/kilowatt hours (KWH). Sedangkan dengan TDL pelanggan rumah tangga hanya membayar sebesar Rp 350-Rp 400/KWH.

Sementara itu, untuk pelanggan industri, besaran tarif multiguna adalah Rp 750/KWH. Jika dengan TDL, pelanggan industri hanya membayar sebesar Rp

600/KWH.

PLN Distribusi Jabar-Banten pada tahun 2007 ini berencana menambah jumlah pelanggan baru hingga sebesar 336.000 pelanggan. "Tambahan pelanggan termasuk untuk daya 450 VA dan 900 VA," ungkap Murtaqi.

Penambahan pelanggan baru ini dimungkinkan dengan beroperasinya pembangkit baru. Tambahan pelanggan tak hanya dari kalangan rumah tangga, tetapi juga dari pelanggan menengah dan pelanggan besar.

Menurut Murtaqi, penambahan jumlah pelanggan ini diharapkan dapat menambah *ratio electricity* di Jabar yang saat ini baru mencapai 56 persen.

(didit ernanto)

3

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 6

TAHUN 2007

PLTU 500 MW Dibangun di Jabar

■ **BANDUNG** - Dua proyek energi, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Cirebon dan PLTU di Sukabumi (PLTU) berkapasitas 500 megawatt (MW) akan dibangun, dan rencananya pada 2009 sudah bisa dimanfaatkan.

Wakil Ketua Umum Bidang Industri, Perdagangan, Hubungan Luar Negeri, Promosi, dan Investasi Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Barat Ade Sudradjat Usman mengatakan hal itu kepada SH, Rabu (7/2).

Ia mengatakan investasi yang dikeluarkan per MW sebesar US\$ 1 juta. Sedangkan di dua proyek tersebut PLTU Cirebon berkapasitas 2X100 MW dan PLTU Sukabumi 2X150 MW. (fat)

4

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2007

500 Personel Normalkan Pasokan Listrik

■ JAKARTA - PT PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (Disjaya) akan mengerahkan 500 personel dari PLN luar Jakarta untuk menormalkan pasokan listrik dan membersihkan fasilitas-fasilitas umum penting di sekitar lokasi instalasi PLN di Jakarta. Pengerahan personel ini berlangsung, Rabu (7/2).

Dalam keterangan persnya, PLN menegaskan pihaknya berupaya secepat mungkin memulihkan kondisi pasokan listrik secara bertahap sesuai kondisi alam. Menurutnya, hingga saat ini PLN Disjaya dan Tangerang telah berhasil mengoperasikan kembali sebagian gardu distribusi (GD), sehingga tinggal 1.354 GD yang masih belum dapat dioperasikan karena genangan air yang masih tinggi.

GD yang tidak beroperasi paling banyak di area Jaringan Gambir 989 GD, area jaringan Kramat Jati 87, area jaringan Kebayoran 95, dan area jaringan Tangerang 189 GD. Sementara itu, pada area Pelayanan Jaringan Bekasi, Bogor, dan Depok, yang masih belum beroperasi tinggal 42 GD. (ega)

5

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2007

PLN Harus Beli BBM Pertamina

KEINGINAN PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) membeli bahan bakar minyak (BBM) sebesar satu juta barel dari pihak di luar Pertamina untuk kebutuhan pembangkit listriknya harus dibatalkan, mengingat keandalan pasokan dari para pemasok BBM swasta maupun asing masih diragukan.

"Yang terpenting dalam bisnis BBM, adanya patokan harga yang sesuai dengan mekanisme pasar. Sehingga kedua BUMN tersebut, PLN dan Pertamina, sama-sama tidak dirugikan," kata anggota Komisi Anggaran DPR Ramson Siagian di Jakarta, kemarin.

Ia mengingatkan kondisi keuangan PLN yang sampai sekarang masih disubsidi pemerintah. Karena itu, PLN sebaiknya tidak menghamburkan uangnya dan tetap menjaga visi saling memperkuat sesama BUMN dalam mengembangkan bisnis energi.

Sedangkan pengamat migas Kurtubi menilai keinginan PLN mencari pemasok BBM di luar Pertamina sebagai fenomena baru dalam pengelolaan migas. Menurutnya, sangat mustahil bila PLN mencari pemasok BBM dari luar Pertamina karena keandalan pasokannya belum teruji. Sementara keandalan pasokan BBM Pertamina sudah teruji selama bertahun-tahun. (Ant/E-1)

C

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : /

TAHUN 2007

PASCABANJIR

Sekitar 150.000 Pelanggan PLN Masih Tunggu Aliran Listrik

JAKARTA (Suara Karya): PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (PLN Disjaya) memastikan dari 2.465 gardu listrik untuk distribusi kini tinggal 517 gardu yang belum bisa dioperasikan karena masih terendam banjir.

Karena itu, kata General Manager PLN Disjaya Fahmi Mochtar, listrik bagi sekitar 150.000 pelanggan masih padam. Daerah yang masih dipadamkan ini meliputi Kampung Melayu, Jatinegara, Ciledug Indah, sebagian Kemang, sebagian Sunter-Marunda, Daan Mogot, dan Rawa Buaya.

"Alhamdulillah, dengan kerja keras tim, pemulihan Gardu Induk Gambir Baru berlangsung sukses sehingga sekitar 80.000 pelanggan di wilayah Cempaka Putih, Tanah Tinggi, Galur, Sunter, Rawamangun, dan sebagian Salemba sudah bisa menikmati aliran listrik," kata Fahmi di Jakarta, Kamis.

Menurut Fahmi, petugas area jaringan (AJ) Gambir di lapangan masih melakukan pengecekan gardu 20 KV untuk pembebanan sekitar 350 gardu distribusi. Tapi pemulihan kon-

disi kelistrikan yang dicapai terbilang cukup cepat dari target seminggu masa pemulihan setelah surutnya banjir.

Penormalan Gardu Induk (GI) Gambir Baru oleh PLN Disjaya telah dilakukan secara bertahap dan berhati-hati. Apalagi menyangkut daerah-daerah yang masih tergenang banjir, seperti Kelapa Gading, Sunter, Cempaka Putih, Rawamangun dan sekitarnya. Sampai Kamis kemarin, 1.916 gardu distribusi yang dipasok GI Gambir Baru telah berhasil dinormalkan, dari 2.465 gardu yang terendam.

"Kondisi terparah setelah terendamnya GI Gambir Baru adalah wilayah Pulo Gadung dan Penggilingan. Namun setelah GI teratasi, PLN melakukan pemeriksaan terhadap gardu distribusi, diikuti penyalaan 948 gardu. Kita terus berusaha mengoperasikan sisanya," kata Fahmi.

Di tempat terpisah, Jubir PLN Mulyo Adji menambahkan, proses pemulihan aliran listrik dilakukan secara bertahap. Khusus daerah-daerah yang sudah aman, aliran listrik dinyalakan, termasuk untuk pelanggan yang sudah lima hari

mengalami pemadaman. "Pada pukul 22.45 WIB Rabu (7/2), kita telah berhasil operasi kembali GI Gambir Baru yang selama dua hari terendam banjir setinggi 1,5 meter," kata Mulyo.

Karena itu, PLN meminta masyarakat bersabar menghadapi pemadaman listrik yang masih terjadi saat ini. Pemadaman ini dilakukan untuk mencegah warga tersengat aliran listrik. "Listrik sudah pulih, namun kita masih hati-hati untuk menyalaikan, jangan sampai ada yang celaka," ujarnya.

Terkait kemungkinan PLN memberi kelonggaran tenggang waktu pembayaran rekening listrik, Fahmi mengatakan, keputusan tentang itu kewenangannya berada di tangan direksi PLN Pusat. "Sesuai aturan, saya tinggal melaksanakan perintah direksi saja," katanya. (Abdul Choir)



Fahmi Mochtar

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : T2

TAHUN 2007

EKSPLORASI

Suplai listrik berangsur normal

JAKARTA: PT PLN menyatakan pasokan listrik untuk Jakarta, Tangerang, dan Jawa Barat berangsur normal seiring mulai beroperasinya kembali beberapa gardu PLN.

Juru bicara Ario Subijoko mengatakan seiring dengan penurunan elevasi air dan mulai menyusutnya daerah genangan, PLN terus berupaya memulihkan pasokan.

Menurut dia, sejak 7 Februari, beberapa gardu yang sempat tidak beroperasi karena bencana banjir telah dapat beroperasi kembali.

"Gardu dan trafo yang sudah beroperasi kembali di antaranya trafo 1 Gambir baru sudah dapat dibebani melalui SKTT [saluran kabel tegangan tinggi] 150 kV dari GI Plumpang dan GI gedung Pola trafo 1 sudah beroperasi dari GI gambir," ujarnya dalam siaran pers yang diterima *Bisnis*, kemarin.

Sedangkan GI Gambir baru trafo 3 telah beroperasi serta SKTT 150 kV GI Gambir Baru-GI Gedung Pola telah beroperasi, kemarin. (*BISNIS/09*)

Q.

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2007

Batubara Lambat, Listrik Pulau Jawa Terancam Padam

PELAYARAN NASIONAL DIMINTA PROFESIONAL

SEAKAN mau menyusul banjir besar Jakarta yang mengakibatkan padamnya listrik, kini giliran listrik Pulau Jawa terancam padam akibat kekacauan pasokan batu bara. Sebelumnya diberitakan (*Rakyat Merdeka*, 7/2) pasokan batu bara PLTU Tanjung Jati B terhambat. Menurut PLN kondisinya kritis dan ruwet karena PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Berau Coal sebagai pemasok memakai kapal asing untuk mengangkut batu bara.

Padahal Inpres No 5/2006 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional menyatakan angkutan pelayaran dalam negeri dilakukan kapal nasional. Karena itu berdasarkan telegram No 12/PHBL-07 Dephub melalui Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Ditjen Perhubungan Laut, membatalkan izin MV Jawa Power, kapal yang rencananya akan memasok.

General Manager PT Pembangkitan Tanjung Jati B Affianto Hapsoro menyatakan akan bertindak tegas, yaitu akan membuat kontrak dengan pelayaran nasional untuk memenuhi ketentuan pemerintah agar pasokan terjamin. Namun harus disetujui direksi PLN sebagai induk perusahaan.

Dia menambahkan, angkutan pelayaran nasional mampu mengangkut batu bara Tanjung Jati B. Bahkan untuk pemasokan ini pernah dibuka tender pada September 2005, tapi belum jelas hasilnya. Menurutnya, masalah pasokan batu bara ini sebenarnya mudah dipecahkan jika PLN melalui Tanjung Jati B konsisten dengan hasil tender September 2005. Kalau hasil tender tersebut ditindaklanjuti dan bisa dieksekusi, maka ancaman kekurangan pasokan listrik untuk Pulau Jawa bisa dihindari.

Tercatat pula perusahaan pengangkutan yang menjadi peserta tender antara lain PT Bintang Anugerah Wahana Sejati, PT Adyarna, PT Pelayaran Bahtera Adiguna, PT Arpeni Pratama Ocean Line, PT Altus Line Indonesia, PT Dharma Energi Laut dan PT Thamadita. Ke tujuh perusahaan ini mengajukan nilai penawaran berkisar antara Rp 4,4 triliun sampai Rp 2,8 triliun untuk nilai kontrak 15 tahun. ■ JPNN

9

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 72

TAHUN 2007

China mungkin garap transmisi Banko Tengah

Oleh BAMBANG DWI
DJANUARTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT PLN kemungkinan menunjuk kontraktor China untuk pembangunan jaringan transmisi kabel bawah laut dari PLTU Banko Tengah di Sumsel ke Jawa senilai US\$700 juta.

Perbankan China telah siap mendanai pembangunan transmisi dengan sistem arus searah (*direct current/DC*) bertegangan 500 kilovolt yang merupakan proyek pertama PLN karena selama sistem kelistrikan yang ada di Indonesia adalah sistem arus bolak-balik (*alternating current/AC*).

"Kami akan tender, ke-

cuali kami berhadapan dengan sistem yang semi monopolistik di mana transmisi kabel arus searah tidak banyak di dunia. Kalau ada sekarang *full capacity*, jadi itu bisa saja [tunjuk langsung]," ujar Dirut PLN Eddie Widiono Suwondo, kemarin ketika ditanya apakah pembangunan tersebut akan ditender atau tunjuk langsung mengingat perbankan China telah siap mendanai jaringan transmisi itu.

Dia menjelaskan sudah ada komitmen bank di China untuk membiayai proyek transmisi dari PLTU dengan kapasitas 4x600 MW tersebut untuk disalurkan ke sistem, kelistrikan Jawa-Bali.

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : *Tu*

TAHUN 2007

3 Pemasok batu bara ke PLN belum produksi

Oleh BAMBANG DWI DJANUARTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Tiga perusahaan pemasok batu bara untuk PLTU 10.000 MW yang ditunjuk PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) ternyata belum berproduksi, bahkan belum melakukan eksplorasi penentuan jumlah cadangan.

Ketiga perusahaan yang belum melakukan eksplorasi tersebut adalah PT Titan Mining Energy di Jambi, PT Kasih Industri dan PT Surya Sakti Dharma Kencana di Kalimantan Selatan.

Dua perusahaan lagi yaitu PT Arutmin di Kalimantan Selatan dan PT Bara Mutiara di Sumatra Selatan telah berproduksi dan tinggal menambah produksinya untuk pasokan ke PLTU 10.000 MW.

Ketua Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Jeffrey Muljono mengungkapkan hal tersebut di sela-sela seminar konservasi energi yang digelar Serikat Pekerja PT PLN, kemarin.

adalah masalah infrastruktur.

"Saat ini infrastruktur untuk mengamankan pasokan belum dibangun. Itu juga harus diawasi," tuturnya.

Belum kontrak

Menanggapi hal tersebut, Deputy Energi Primer PLN Tony Agus Mulyantono mengatakan pihaknya akan melakukan pengawasan secara berkala.

"Kami akan melakukan *due diligence* dalam kurun waktu tertentu, bisa tiga bulan atau enam bulan," ujar dia.

Tony menjelaskan saat ini pihaknya belum menandatangani kontrak dengan perusahaan yang memenangkan lelang pengadaan batu bara untuk empat PLTU dalam program 10.000 MW.

Menurut dia, kontrak pasokan batu bara dengan kelima perusahaan tersebut baru akan dilakukan setelah ada kontrak EPC (*engineering, procurement & construction*) dengan pemenang pembangunan PLTU 10.000 MW. (*dwi.djanuarto@bisnis.co.id*)

Karena itu, kata dia, PLN harus mengawasi perkembangan ketiga perusahaan tersebut agar dapat memenuhi komitmen pada saat pasokan dibutuhkan oleh BUMN tersebut.

"Cuma dua yang sudah berproduksi. Karena itu PLN sebagai pembeli perlu mengawasi setiap *milestone* dari perusahaan yang telah melakukan kontrak dengan mereka," ujarnya.

Secara teori, menurut dia, tidak terlalu sulit untuk memasok 30 juta ton per tahun guna memenuhi kebutuhan PLTU 10.000 MW pada 2010.

Sejumlah perusahaan yang sudah berproduksi, tuturnya, tinggal menambah produksi dan mengirim ke lokasi PLTU yang akan dibangun melalui sistem distribusi yang sudah berjalan.

Total produksi batu bara Indonesia saat ini mencapai 150 juta ton, sebanyak 70% di antaranya dikirim ke luar negeri dan sisanya untuk memenuhi kebutuhan domestik.

Tahun ini produksi batu bara Indonesia diperkirakan naik 30% dibandingkan 2006.

Jeffrey mengatakan kendala lain yang saat ini harus dihadapi untuk pasokan batu bara

h

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 13

TAHUN 2007

Telkom Beri Kompensasi, PLN Pulihkan Listrik

pendapatan karena terendamnya Sentral Telepon Otomat (STO) Semanggi-2 yang menyebabkan 70 ribu pelanggan Telkom mengalami gangguan telekomunikasi," kata Arwin di Jakarta, kemarin (8/2).

Soal kompensasi, itu akan diberikan kepada para pelanggan telepon dan layanan internet Speedy di Jakarta yang mengalami gangguan akibat banjir sejak tanggal 2 Februari 2007. Untuk pelanggan telepon, Arwin mengatakan kompensasinya dengan membebaskan biaya abodemen.

Untuk pelanggan internet Speedy akan diberikan kompensasi berupa tambahan kuota pemakaian sebesar 10 megabyte (Mb) untuk pemakaian Februari 2007 bagi pelanggan terbatas. Juga, pemotongan 5 persen untuk abodemen tagihan Maret 2007 bagi pelanggan tidak terbatas.

PLN

Manajemen PLN, di kesempatan terpisah, menyatakan sejalan menurunnya elevasi air dan mulai menyusutnya daerah genangan

an air, PLN telah melakukan upaya pemulihan pasokan listrik. Humas PT PLN, Ario Subijoko, mengatakan pihaknya melibatkan instansi lain seperti TNI AD, Dinas Pemadam Kebakaran DKI, dan PT Wijaya Karya dalam menangani perbaikan tanggul dan memompakan genangan air.

Sejak banjir melanda, ia menjelaskan Gardu Induk (GI) Pulo Gadung, GI Gambir Baru, dan GI Gedung Pola serta 2.261 Gardu Distribusi tidak beroperasi. Hal serupa terjadi di Bekasi, Bogor, dan Depok yang terpaksa memadamkan 135 Gardu Distribusi.

"Sejak Rabu (7/2) malam, trafo 1 Gambir Baru sudah dapat dibebani melalui Saluran Kabel Tegangan Tinggi 150 kV dari GI Plumpang," papar Ario. Kamis paginya, GI Gedung Pola trafo 1 sudah dapat beroperasi dengan pasokan dari GI Gambir Baru.

GI Gambir Baru trafo 3 telah beroperasi dan siap dibebani, serta SKTT 150 kV GI Gambir Baru-GI Gedung Pola juga telah beroperasi. ■ rfa

JAKARTA — PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) akan memberikan kompensasi kepada para pelanggan Jakarta yang terkena gangguan komunikasi akibat banjir selama tiga hari lalu. Dirut PT Telkom, Arwin Rasyid, mengatakan akibat bencana banjir selama tiga hari itu, terdapat sekitar 132 ribu satuan sambungan telepon (SST) yang terganggu di seluruh kawasan Jabodetabek.

Akibatnya, Telkom menderita kerugian sekitar Rp 15-18 miliar. "Kerugian tersebut berupa hilangnya

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2007

Generator Listrik Laku Keras

[JAKARTA] Sejak banjir melanda Jakarta dan sekitarnya, penjualan generator dan alat-alat listrik meningkat tajam. "Saya belum tahu jumlah kenaikannya tetapi yang pasti sangat drastis," ujar Chief Executive Officer PT Citra Gemilang Nusantara-pengelola Lindeteves Trade Center (LTC), Hadi Satyagraha kepada *Pembaruan* di Jakarta, Rabu (7/2).

Kenaikan ini setidaknya terlihat pada Selasa (6/2), ketika sejumlah generator listrik yang baru dibongkar dari tiga truk langsung terjual habis. Kendati persediaan sudah dikeluarkan tetapi masih banyak pembeli yang kehabisan dan tidak mendapatkan barang yang dibutuhkannya.

Untuk itu, para penjual melakukan lagi pemesanan ke kota lain. Hari ini

akan tiba satu tronton generator listrik dari Surabaya ke LTC. "Ini pesanan khusus dari para pedagang untuk memenuhi permintaan generator dari pembeli," ujarnya.

Lonjakan permintaan itu terjadi karena sejak banjir melanda wilayah Jakarta dan sekitarnya, banyak wilayah yang listriknya padam karena instalasi listrik terendam banjir. Selain itu, PLN terpaksa melakukan pemadaman listrik demi keselamatan warga. Sejumlah korban banjir meninggal dunia karena tersengat listrik.

"Jangankan rumah yang kebanjiran, rumah tak banjir pun lampunya padam karena banyak gardu listrik yang rusak akibat terendam air," kata Hadi yang rumahnya tidak teraliri listrik karena gardu listrik di Halim, rusak.

Harga satu unit generator tidak terlalu tinggi, sehingga banyak warga yang mampu membelinya. Misalnya, untuk daya 500-600 watt harganya di bawah Rp 1 juta per unit, untuk 2.000 watt ke atas seharga Rp 2 juta ke atas.

"Pemasangannya pun cukup mudah, tak perlu memanggil ahli listrik, karena bisa langsung dicolokkan dan segera berfungsi," ia menjelaskan.

Diperkirakan, selama beberapa hari mendatang permintaan generator dan alat-alat listrik ini akan tetap tinggi karena masih banyak wilayah di Jabodetabek yang masih terendam air dan banyak gardu yang belum bisa segera dibenahi.

"Di pusat-pusat perdagangan lain pun permintaan generator cukup tinggi," ungkapinya. [N-6]

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

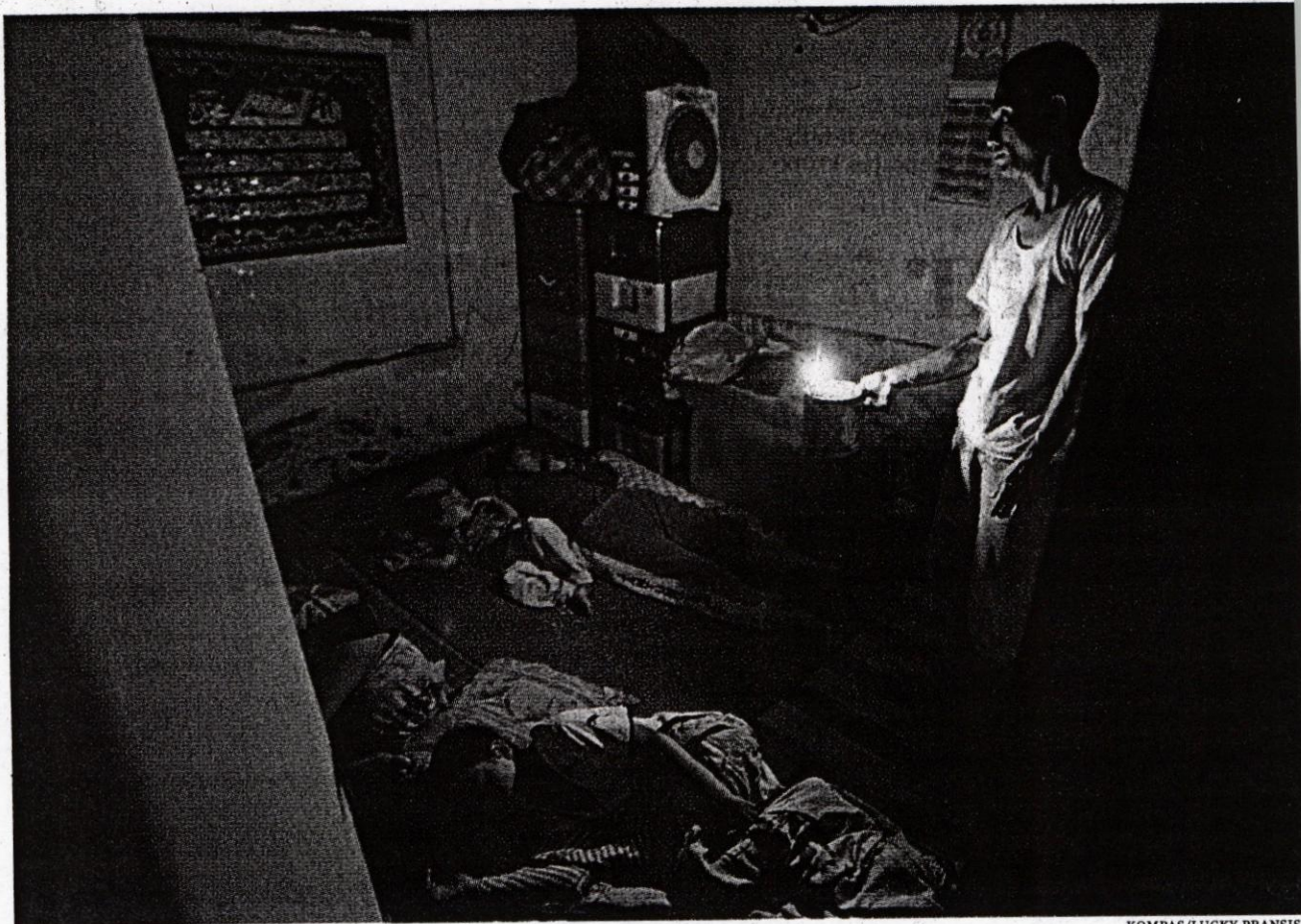
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 17

TAHUN 2007

Aliran Listrik Masih Terputus

Karena gardu listrik masih terendam air, aliran listrik ke rumah warga terputus. Ferizal (42), warga Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta, Kamis (8/2), menggunakan lampu minyak. Sudah sepekan warga di kawasan tersebut menggunakan penerangan seadanya.



KOMPAS/LUCKY PRANSISK

14

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 9

TAHUN 2007

Lelang 30.000 Panel Surya

PEMERINTAH berniat membagi listrik gratis. Caranya? Pemerintah akan membagikan 30.000 unit panel surya pembangkit listrik. "Panel ini akan dibagi gratis untuk keluarga-keluarga tidak mampu dan jauh dari layanan listrik dari Aceh hingga Papua," ujar Direktur Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Purwono, kepada pers di kantornya di Jakarta, Selasa lalu.

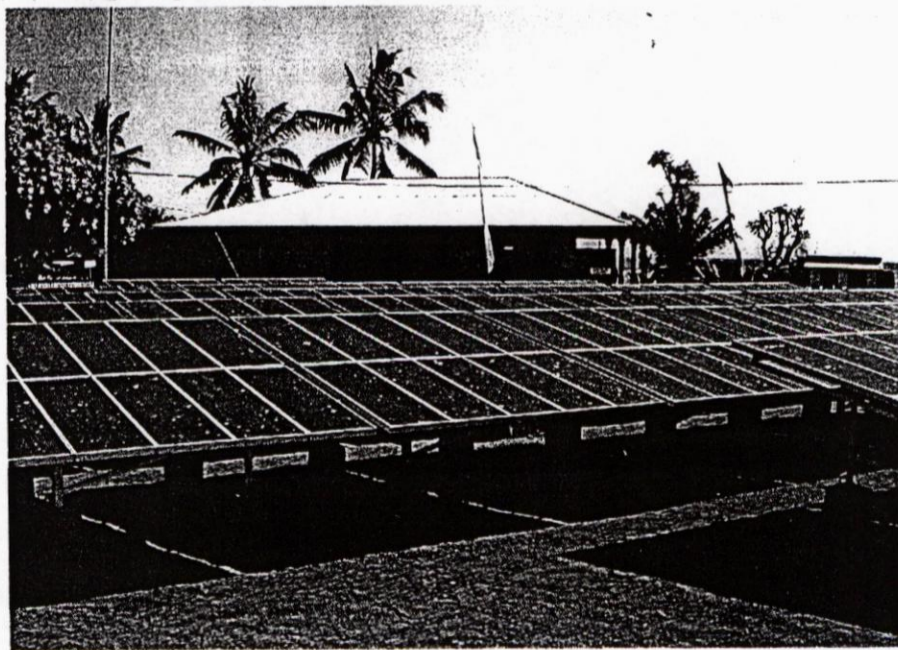
Berkait dengan itu, pemerintah akan melakukan lelang pengadaan panel surya, bulan depan. Anggaran yang dialokasikan untuk lelang ini mencapai Rp 247 milyar. Diperkirakan, harga tiap unit panel Rp 8 juta. Masing-masing panel memiliki kapasitas 50-80 watt.

Panel surya yang akan diberikan secara gratis itu tidak memerlukan perawatan khusus dan hanya perlu paparan sinar matahari selama waktu tertentu. Sehingga tidak memberatkan keluarga yang memanfaatkannya. "Jadi, listriknya pun gratis. Pemerintah memberi gratis pada rakyat," katanya.

Program pembagian panel surya itu akan dilakukan Departemen ESDM, bekerja sama dengan Kementerian Kawasan Indonesia Timur dan Daerah Tertinggal. Sebab kementerian inilah yang mengetahui dengan jelas daerah yang tergolong tertinggal dan membutuhkan akses layanan listrik segera.

Panel surya dinilai sangat cocok untuk kawasan Indonesia yang penuh sinar matahari. Alat ini sebenarnya bisa menjadi

alternatif saat pasokan listrik kurang. Setahun terakhir, krisis listrik di sejumlah wilayah luar Jawa makin parah. Di Sumatera Utara, misalnya, pemadaman listrik berlangsung 74 kali per pelanggan dalam setahun, jauh di atas rata-rata nasional yang 9,18 kali per pelanggan per tahun. PLN sendiri menargetkan penambahan pasokan daya 9.300 megawatt sampai tahun 2010 dari pembangkit listrik swasta. ■



Panel surya pembangkit listrik

KOLEKSI SAFRI SWARIF

lv

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST
 DEMOKRATIS

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2007

Deklarasi Generasi Hemat Listrik

Jakarta, **Demokratis**

PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (Disjaya) sebagai perusahaan kelistrikan yang bergerak di bidang penjualan tenaga listrik untuk wilayah Jakarta Raya dan Tangerang perlu menjalankan Konsep Corporate Social Responsibility (CSR) guna mendukung jalannya proses bisnis perusahaan.

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat, PT. PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang bekerja sama dengan Gerakan Generasi Muda Peduli Energi dan Lingkungan Bagi Tunas Bangsa (GGMPELBTB) belum lama ini di 80 SD di Jakarta dan Tangerang melaksanakan kegiatan Gerakan Generasi Muda Peduli Energi dan Lingkungan Bagi Tunas Bangsa.

General Manager PT PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang, Fahmi Mochtar mengatakan, kegiatan ini merupakan bagian dari Program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan (P3L) maka dibentuk Generasi Hemat Listrik (Genematrik). Genematrik merupakan kumpulan tunas bangsa usia dini di Jakarta dan Tangerang yang peduli terhadap energi dan lingkungan.

Pembentukan Genematrik ini sebagai wujud tindak lanjut dari Gerakan Nasional Hemat Energi sejak usia dini yang telah dicanangkan Presiden RI pada Hari Anak Nasional tahun 2005, Instruksi Presiden Nomor 10 tahun 2005 serta Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 0031 tahun 2005.

Melalui peluncuran Gemematrik, tunas bangsa diajak untuk menerapkan budaya hemat energi dalam kehidupan sehari-hari dengan berikrar sebagai berikut; Selalu menunjukkan perilaku budaya hemat listrik dalam kehidupan sehari-hari dengan mematikan lampu setara 50 watt pada pukul 17 - 22 dengan menggunakan lampu hemat energi.

Mencintai dan menjaga kelistrikan energi dan lingkungan sebagai wujud kepedulian terhadap bumi. Untuk itu para tunas muda akan menjaga kebersihan rumah dan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya dengan terlebih dahulu memisah sampah organik dan non organik. Akan segera melakukan perjanjian dengan bumi dan membentuk "Klub Peduli Energi" yang antara lain bertugas melakukan patroli energi rutin setiap hari di rumah dan di sekolah untuk mencegah pemborosan energi. (RG)

66

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 23

TAHUN 2007

PLN Indramayu Tanggapi Keluhan

BERKAITAN dengan surat saya yang dimuat pada Harian Umum *Pikiran Rakyat* tanggal 29 Februari 2007 mengenai "Pelayanan PLN Indramayu Mengecewakan", saya perlu menjelaskan sebagai berikut:

1. Pada saat ini listrik di rumah saya telah tersambung dan menyala.
2. Setelah dimuatnya surat saya tersebut pihak PLN melalui Manager PLN Indramayu dan Supervisor Pelayanan Pelanggan langsung memberikan respon serta mengklarifikasi dan menjelaskan duduk persoalan yang sebenarnya dengan datang langsung ke rumah saya, untuk itu saya mengucapkan terima kasih.
3. Untuk hal-hal yang dianggap masukan atau kritik yang membangun bagi PLN, Manager PLN Indramayu akan memperhatikan dan segera menindaklanjuti.
4. Saya minta maaf apabila dengan dimuatnya surat saya tersebut ada pihak yang merasa dirugikan.

Ir. Irma S. Handayani
Jln. Ismail 36/B Sindang
Indramayu.
Tlp. 0234-275237

17

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 18

TAHUN 2007

PROYEK LISTRIK

Perusahaan Batu Bara Belum Siap Berproduksi

JAKARTA, KOMPAS — Tiga perusahaan tambang batu bara yang menjadi pemenang kontrak pengadaan batu bara untuk proyek 10.000 megawatt ternyata belum siap produksi. Bahkan, perusahaan juga belum melakukan eksplorasi.

Ketua Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia Jeffrey Mulyono, Kamis (8/2), mengatakan, PT Perusahaan Listrik Negara perlu memerhatikan dan mengantisipasi kesiapan pemasok batu bara untuk proyek 10.000 megawatt. Melalui lelang, PLN telah menetapkan lima perusahaan tambang batu bara sebagai pemasok bahan bakar.

"Ada tiga perusahaan yang punya kuasa pertambangan, tetapi sampai sekarang belum melakukan eksplorasi," kata Jeffrey.

Kegiatan eksplorasi penting dilakukan untuk memastikan cadangan batu bara yang dimiliki perusahaan tambang. Bukan hanya dari sisi kesiapan produksi, PLN juga diingatkan tentang kesiapan perusahaan angkutan batu bara.

Dengan kenaikan kebutuhan batu bara sampai 80 persen, kapasitas kapal-kapal pengangkut batu bara yang ada saat ini tidak mencukupi. "Harus diperhitungkan juga kesiapan kemampuan perusahaan perkapalan yang akan mengangkut batu bara," kata Jeffrey.

Namun, pihak PLN sebagai pemilik proyek menyatakan opti-

PEMASOK BATU BARA

1. Sudah berproduksi

- PT Arutmin Indonesia
- PT Darna Henwa

2. Belum berproduksi

- Titan Mining
- Surya Sakti Darna Kencana
- Konsorsium Senamas
- Energiindo Mulla dan Kasih Indonesia

3. Total kebutuhan batu bara proyek 10.000 MW:

24,9 juta ton per tahun

4. Kemampuan pasok perusahaan batu bara:

21,22 juta ton per tahun

Sumber: PT PLN

mistis perusahaan tambang batu bara itu bisa memenuhi komitmennya. Deputi Direktur Energi Primer PT PLN Tony Agus Mulyantono mengatakan, akan melakukan uji kelayakan terhadap kemampuan produksi perusahaan batu bara yang telah ditunjuk per tiga bulan. "Kami akan awasi perkembangannya. PLN dan perusahaan kan belum tanda tangan kontrak, baru tahap *letter of intent*," kata Tony.

Kontrak tertunda

Direktur Utama PT PLN Eddie Widiono mengakui bahwa kon-

trak pembangunan proyek listrik 10.000 MW meleset dari jadwal semula. Kontrak Engineering, Procurement, dan Construction (EPC) untuk PLTU Suralaya, PLTU Paiton, PLTU Labuan, PLTU Indramayu, seharusnya ditandatangani 31 Januari 2007.

Namun, Eddy optimistis, pembangunan pembangkit berjalan sesuai dengan rencana. China juga menawarkan pinjaman untuk pembangunan jaringan transmisi Sumatera-Jawa.

"Sudah ada perbankan China yang menawarkan pinjaman, tetapi kami masih pertimbangkan, opsi mana yang terbaik, termasuk jika pendanaan dicari sendiri oleh PLN. Walaupun dilakukan tender, pastinya tender internasional yang terbuka untuk semua pihak," kata Eddie.

China berkepentingan agar transmisi Sumatera-Jawa segera dibangun karena China Huadian Corporation memiliki investasi di PLTU Bangko Tengah, di Muara Enim, Sumatera Selatan. Kapasitas pembangkit 4 x 600 MW itu terlalu besar jika hanya digunakan untuk memasok wilayah Sumatera. (DOT)

18.